

Kegiatan Pendampingan Kelompok Belajar Bagi Murid SD dan Siswa SMP dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Desa Dalihan Natolu

Sri Rahayu*, Pristiyono, Abd. Halim

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhanbatu

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Histori Artikel: Diterima Februari 2024 Direvisi Maret 2024 Disetujui April 2024</p> <p>Kata Kunci: Motivasi belajar, Kelompok belajar, PKM-KKN ULB</p> <p>*Penulis Korespondensi: sri16o858@gmail.com</p> <p>DOI: 10.5281/zenodo.11392229</p>	<p>Penelitian ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat pada saat melaksanakan KKN Tematik di desa dalihan Natolu yang berlangsung selama 4 bulan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan peran mahasiswa kkn dalam mengatasi kesenjangan dan permasalahan masyarakat tentang berkurangnya motivasi belajar anak yang disebabkan oleh kurangnya pendampingan orang tua dalam proses belajar anak serta faktor internal maupun eksternal lainnya. Metode penelitian pengabdian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini merupakan suatu fenomena yang diamati dan dilaksanakan secara langsung oleh mahasiswa berdasarkan fakta yang terjadi dengan menggunakan tahap observasi desa dan tahap pelaksanaan kegiatan, metode analisis data dan penilaian program ini dilakukan dengan menggunakan google form sebagai media untuk menyebar e-kuesioner yang berlandaskan indikator kegiatan yang dijalankan selama program berlangsung sehingga dapat memperoleh hasil yang memuaskan yang dapat dilihat pada tabel penilaian pencapaian. Hasil pengabdian yang diperoleh melalui kegiatan kelompok belajar ini sudah cukup bagus terlihat dari antusias masyarakat, anak-anak serta mitra lainnya yang mendukung penuh mulai dari pembentukan hingga program ini selesai dilaksanakan.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>This research is a form of community service when carrying out Thematic KKN in Dalihan Natolu village, which lasted four months. This service aims to increase the role of KKN students in overcoming gaps and societal problems regarding reduced children's learning motivation caused by a lack of parental assistance in the children's learning process and other internal and external factors. This service research method uses qualitative methods because this research is a phenomenon that is observed and carried out directly by students based on facts that occur using the village observation stage and activity implementation stage; data analysis and program assessment methods are carried out using Google Forms as a medium for distributing e-questionnaires based on indicators of activities carried out during the program so that satisfactory results can be obtained which can be seen in the achievement assessment table. The service results obtained through this study group activity are pretty good, as can be seen from the community's enthusiasm, children, and other partners who fully support them from the formation until the program is completed.</i></p>

PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Dalihan Natolu Kec.Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara merupakan masyarakat tinggal menetap dilembar perbukitan Bukit Barisan. Letak Desa ini hanya dapat dilalui melalui jalur darat dan memiliki keragaman dan budaya kental dari Tapanuli

sehingga memiliki kekhasan bahasa daerah dalam berkomunikasi dengan keluarga. Berbicara kondisi daerah Desa Dalihan Natolu Kec. Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara sangat menarik karena Desa ini sepanjang jalan dialiri air sungai yang berasal dari perbukitan dan pegunungan Bukit Barisan. Meski berada di Desa yang jauh tidak pelak pula ada ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh Desa ini. Sejak dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik secara mandiri Universitas Labuhanbatu selama kurun waktu 4 bulan di pengujung tahun 2023 mulai Agustus-Desember 2023 beberapa titik permasalahan yang dikeluhkan oleh masyarakat sebagai analisis kesenjangan berkaitan dengan fenomena motivasi belajar murid-murid SD dan siswa SMP yang ada di Desa mulai terdampak pada smartphone ataupun teknologi internet yang mengakibatkan menurunnya motivasi belajar murid dan siswa tersebut. Dari analisis lapangan juga menunjukkan bahwa lingkungan eksternal keluarga ikut mempengaruhi dimana kurangnya kendali dan pengawasan anak-anak menyelesaikan tugas sekolah (Sobon & Mangundap, 2019).

Melalui analisis ini kebanyakan murid dan siswa berpandangan bahwa tugas-tugas sekolah yang diberikan guru sulit untuk dipelajari dan didukung juga oleh pandangan masyarakat umum sehingga tugas-tugas sekolah cenderung dihindari oleh para murid dan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Siswa mengalami kecemasan ketika berhadapan dengan tugas-tugas sekolah di sekolah. Kecemasan ini bila ditanggapi positif oleh siswa akan memberikan dorongan bagi mereka untuk belajar lebih giat lagi. Tapi sebaliknya jika ditanggapi negatif oleh murid dan siswa maka tugas-tugas sekolah akan semakin dijauhi dan tidak diminati. Adapun tindakan-tindakan yang sudah dilakukan oleh sekolah dan orang tua seperti memberikan jam pelajaran tambahan di luar jam pelajaran untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah sering diabaikan oleh mereka. Kendala lain yang sering terjadi adalah ketersediaan jam pengajar di sekolah yang sangat minim, jika mengikuti bimbingan belajar maka akan menjadi beban orangtua untuk membayarnya dan sebagainya. Selain itu, permasalahan lainnya adalah kurangnya kepedulian pihak sekolah untuk memotivasi dan memantau murid dan siswa yang untuk belajar dengan giat.

Berdasarkan hal tersebut, penulis bertujuan selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik secara mandiri Universitas Labuhanbatu selama kurun waktu 4 bulan dalam membantu permasalahan yang dihadapi mitra dan berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan sekaligus terlibat dalam aktivitas murid dan siswa melalui PENDAMPINGAN KELOMPOK BELAJAR BAGI MURID SD DAN SISWA SMP DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI DESA DALIHAN NATOLU. Melalui pendampingan kelompok belajar ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi kesenjangan yang dialami masyarakat.

Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan faktor internal maupun eksternal. Faktor internal datang dari diri siswa seperti motivasi belajar itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga dan perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak. Maka dari itu, Mahasiswa membentuk suatu kegiatan kelompok belajar tingkat SD Dan SMP Di Desa kkn untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas sekolah maupun memberikan pelajaran sesuai kebutuhan siswa berdasarkan tingkat sekolahnya.

Pendampingan belajar ini merupakan bentuk pengabdian mahasiswa KKN TEMATIK Universitas Labuhanbatu di desa Dalihan Natolu yang melibatkan murid SD Dan Siswa SMP Yang dilaksanakan selama 4 bulan. Materi yang diajarkan dalam pendampingan belajar ini disesuaikan dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa.

Mitra kerjasama dalam kegiatan ini adalah orang tua murid dan siswa SMP dan murid SD yang memiliki kesulitan belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dilakukan untuk

mengatur waktu belajar anak-anak desa dan mengurangi penggunaan smartphone serta meningkatkan peran mahasiswa kkn di Desa Dalihan Natolu.

Tujuan dilakukannya program pembentukan pendampingan kelompok belajar ini yaitu untuk membantu anak sekolah di lingkungan Desa Dalihan Natolu dalam hal belajar, terutama dalam memahami mata pelajaran yang sulit selama pembelajaran dari sekolah, membantu mengerjakan PR, membantu membuat pantun dan puisi, mengajarkan calistung, membuat peta dunia serta tugas-tugas sekolah lainnya sesuai kebutuhan siswa. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tidak meminta biaya apapun oleh pihak yang terlibat karena melalui program ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan kontribusinya dalam bidang pendidikan untuk memajukan serta menambah pengetahuan mengenai dunia pendidikan kepada anak-anak desa. Selain itu, program ini dapat memberikan ilmu yang baru untuk para mahasiswa dengan bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat.

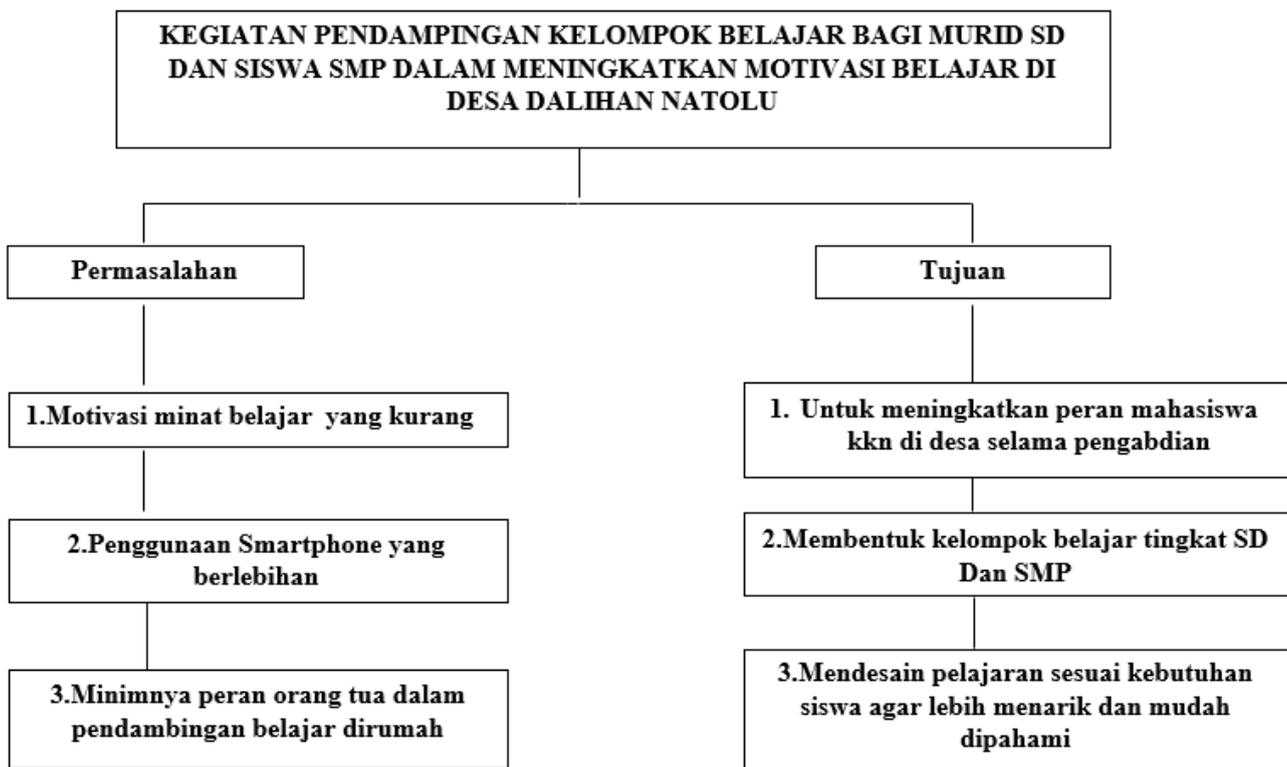
Identifikasi Masalah

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik periode 2023, Mahasiswa menemukan persoalan dan permasalahan masyarakat tentang proses belajar anak-anak desa yang semakin menurun karena beberapa faktor. Maka dari itu, mahasiswa membuat salah satu program dengan membentuk kelompok belajar untuk anak-anak desa Dalihan Natolu jenjang SD Dan SMP dengan tujuan agar meningkatkan motivasi belajar anak, Dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai penyedia materi yang menarik agar anak-anak tidak bosan dan juga membantu anak-anak dalam hal mengerjakan PR dari sekolah maupun belajar hal lainnya sesuai kebutuhan anak. Mahasiswa mendapat feedback yang baik dari masyarakat dan anak-anak karena besarnya antusias untuk mengikuti program yang dilaksanakan sehingga mahasiswa mampu membentuk kelompok belajar sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.

Tujuan dan Manfaat

Kegiatan pendampingan belajar yang dilaksanakan selama masa pengabdian digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada anak-anak di desa Dalihan Natolu karena masih kurangnya motivasi belajar siswa tingkat SD Dan SMP dengan membentuk suatu kelompok belajar dan memberikan pendampingan belajar secara langsung kepada anak-anak dalam menyelesaikan tugas sekolah dan membatasi waktu bermain dengan belajar bersama. Pendampingan belajar ini dilaksanakan pada malam hari di posko kkn dan dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 10-40 orang.

Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan kelompok belajar yang dilakukan mahasiswa berguna untuk meningkatkan motivasi belajar yang kurang dan menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.



Gambar 1. Tujuan membentuk kegiatan pendampingan belajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, Metode pendampingan yang dilakukan berkaitan dengan kesulitan belajar siswa/ siswi pada semua mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah dengan permasalahan utama yaitu kurangnya motivasi belajar anak sekolah yang dipengaruhi oleh penggunaan smarphone yang berlebihan serta minimnya peran orang tua dalam pendampingan belajar dirumah karena mayoritas penduduk di desa ini berprofesi sebagai petani yang menghabiskan banyak waktu di luar rumah sehingga kurangnya perhatian dalam proses belajar anak.

Oleh karena itu, mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat atau orang tua agar mendukung solusi yang dibuat oleh mahasiswa dalam meningkatkan peran mahasiswa selama masa penugasan kkn untuk membentuk kelompok belajar bagi seluruh anak-anak Desa Dalihan Natolu agar meningkatkan motivasi belajar anak dengan membuat suasana kelompok belajar yang aktif serta materi yang mudah dipahami sehingga minat belajar siswa dapat meningkat dan diharapkan dapat lebih berprestasi di sekolahnya.

METODE PELAKSANAAN

Tahap Observasi Awal

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan observasi desa dan musyawarah bersama perangkat desa dan perwakilan masyarakat untuk membahas program kerja kkn selama masa penugasan, maka ditemukan permasalahan masyarakat terkait aktivitas belajar anak-anak yang masih kurang aktif. Oleh karena itu mahasiswa mengusulkan pendapat untuk membentuk kegiatan pendampingan kelompok belajar yang telah disetujui bersama sebagai salah satu cara agar meningkatkan motivasi belajar anak-anak desa Dalihan Natolu. Permasalahan utama kurangnya aktivitas belajar tambahan dirumah adalah terbatasnya sumber belajar dan pendampingan belajar dirumah sehingga mereka lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain smartpone.



Gambar 2. Dokumentasi musyawarah pembentukan program kelompok belajar

Kelompok belajar ini ditujukan bagi anak-anak desa Dalihan Natolu jenjang SD Dan SMP yang memiliki permasalahan dalam mengerjakan tugas sekolah maupun kesulitan memahami materi yang baru di ajarkan untuk di bantu oleh mahasiswa. Setelah itu mahasiswa berperan dalam menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pendampingan belajar dan menemukan solusi dari permasalahan anak-anak dalam belajar sesuai kebutuhan mata pelajaran berdasarkan jenjang pendidikan SD Dan SMP. Dengan demikian, diharapkan kelompok belajar ini menjadi media pembelajaran yang menarik,interaktif, dan inovatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Persiapan Pembentukan Pendampingan Kelompok Belajar

Pada tahap persiapan ini, mahasiswa meminta izin kepada bapak kepala desa untuk menjalankan program ini di Desa Dalihan Natolu dan masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan mandiri oleh mahasiswa KKN Tematik yaitu membentuk suatu kelompok belajar di posko KKN Setiap malam dengan durasi belajar 1 jam dengan tidak meminta biaya apapun kepada pihak yang terlibat pada kegiatan ini karena program ini juga bagian dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat selama masa kkn, materi yang diajarkan disesuaikan dengan kebutuhan belajar anak-anak disekolah mulai jenjang SD-SMP serta membantu mengerjakan PR sekolah.

2. Pelaksanaan Pendampingan Kelompok Belajar

Kegiatan pendampingan kelompok belajar ini diadakan setiap malam hari selama waktu pengabdian dimulai dari jam 20.00 wib sampai dengan jam 21.00 wib. Biasanya sebelum memulai belajar anak-anak berdoa terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan membentuk kelompok belajar dan diskusi mandiri berdasarkan kelas pada tingkat SD Dan SMP. Kemudian belajar untuk menemukan dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran disekolah. Anak-anak biasanya juga membawa tugas sekolah, meminta di ajarkan tentang puisi dan pantun, membuat keterampilan, menggambar peta dan banyak hal lainnya.



Gambar 3. Dokumentasi pendampingan kelompok belajar dengan tema belajar puisi.



Gambar 4. Dokumentasi pendampingan kelompok belajar sesuai dengan kebutuhan anak.

Pada kelompok belajar yang tertera di gambar 3, mahasiswa melakukan pendampingan belajar untuk anak-anak sd dengan materi belajar membuat puisi dan cara melantunkan puisi yang baik dan benar. Disamping itu mahasiswa juga membantu belajar anak sesuai dengan keperluan masing-masing dalam kesulitan belajar.

Pada kelompok belajar yang tertera pada gambar 4, merupakan dokumentasi pendampingan kelompok belajar dengan membahas tentang tugas sekolah dan pelajaran lainnya sesuai dengan masalah siswa tentang pembelajaran yang sulit dipahami.



Gambar 5. Dokumentasi pendampingan kelompok belajar dengan tema belajar drama.



Gambar 6. Dokumentasi pendampingan kelompok belajar dengan menguji siswa dalam pelajaran calistung dan sejarah.

Pada pendampingan kelompok belajar yang tertera pada gambar 5, para siswa SMP Mendapat tugas dari sekolah untuk membuat sebuah drama tentang maulid nabi muhammad saw kemudian dibantu oleh mahasiswa mulai dari pembuatan teks drama hingga latihan pementasan drama nya. Disamping itu, mahasiswa juga tetap mendampingi kelompok belajar untuk anak-anak lainnya yang mengalami kesulitan belajar.

Pada gambar 6 diatas, mahasiswa membuat tes tentang membaca, menulis dan berhitung serta pelajaran lainnya dalam kelompok belajar untuk menguji sejauh mana anak-anak mengetahui mata pelajaran yang sudah di pelajari baik di sekolah maupun dalam kelompok belajar dan menemukan solusi tentang permasalahan yang dialami anak-anak.



Gambar 7. Dokumentasi pendampingan kelompok belajar di sekolah SMPN 1 DOLOK



Gambar 8. Dokumentasi pendampingan kelompok belajar di SDN 100430 Batu Mariring

Selain kegiatan pendampingan kelompok belajar yang dilaksanakan di luar jam sekolah, mahasiswa juga membantu kegiatan belajar mengajar di SDN Batu Mariring dan SMPN 1 Dolok seperti yang terlihat pada gambar 7 dan 8 diatas dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dan diharapkan dengan kehadiran mahasiswa/i KKN Tematik ini dapat menumbuhkan motivasi belajar murid dan siswa. Dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai penyedia materi yang menarik agar menumbuhkan motivasi belajar murid dan siswa serta membantu tugas guru dalam penyampaian dan penjelasan materi menggunakan media buku pelajaran yang ada di sekolah.

Setelah dilaksanakan kegiatan pendampingan kelompok belajar selama masa pengabdian kkn tematik di desa Dalihan Natolu selama kurang lebih 4 bulan, mahasiswa memperoleh hasil pencapaian yang di amati secara langsung oleh bapak kepala desa, rekan guru dan masyarakat sekitar yang ikut mendukung proses kegiatan ini berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang diharapkan mahasiswa dan masyarakat dalam mengatasi belajar anak yang kurang. Penilaian yang diperoleh mahasiswa dari mitra program kerja ini di susun berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama program berlangsung dengan mencari indikator dan dihubungkan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan, berikut indikator yang digunakan dalam kegiatan kelompok belajar:

Tabel 1. Tabel kegiatan program kelompok belajar

INDIKATOR KEGIATAN YANG DIJALANKAN
<p>Peningkatan Peran: Upaya yang dilakukan mahasiswa dalam meningkatkan peran selama pengabdian yaitu membentuk salah satu program kelompok belajar dalam mengatasi kesenjangan masyarakat tentang kurangnya motivasi belajar anak yang disebabkan oleh beberapa faktor.</p>
<p>Partisipasi Mitra: Dalam program kelompok belajar ini melibatkan beberapa mitra seperti bapak kepala desa dan masyarakat sekitar yang ikut serta dan mendukung penuh selama program ini berlangsung, program kelompok belajar ini melibatkan 10- 40 masyarakat yang memiliki anak mulai jenjang SD-SMP yang ingin dibantu oleh mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar anak mereka melalui kegiatan kelompok belajar dengan tidak dipungut biaya apapun.</p>
<p>Pembelajaran Mahasiswa: Mahasiswa diharapkan dapat menciptakan kelompok belajar yang menarik agar meningkatkan motivasi belajar anak dan mahasiswa juga menerapkan ilmu pembelajaran serta kemampuan yang didapatkan mahasiswa selama masa kuliah untuk kegiatan kelompok belajar ini maupun dalam kehidupan sehari-hari.</p>

Dalam hal ini, mahasiswa melakukan analisis tentang hasil pencapaian yang dinilai dalam program ini dengan menyebar angket secara online kepada masyarakat maupun rekan yang ikut terlibat dalam kegiatan pendampingan belajar. Dengan jumlah responden yang dihasilkan yaitu 40 responden dan skala penilaiannya seperti sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), cukup setuju (3), setuju (4), sangat setuju (5). Dalam kegiatan ini melibatkan 10-40 orang murid sd dan siswa SMP. Berikut ini disajikan hasil angket terkait pencapaian yang dinilai selama program dalam bentuk tabel:

Tabel 2. Tabel interpretasi hasil program

NO	ASPEK YANG DINILAI	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	KETERANGAN
1	Program yang dilaksanakan mahasiswa ini meningkatkan peran mereka selama masa pengabdian kknt di desa Dalihan Natolu.	-	-	-	21	19	Setuju
2	Mahasiswa mampu menjadi pengganti peran orang tua dalam kegiatan pendampingan belajar anak.	-	-	1	21	18	Setuju
3	Mahasiswa mampu membentuk kelompok belajar yang menarik di sekolah SD dan SMP.	-	-	3	20	17	Setuju
4	Mahasiswa mampu mendesain pelajaran sesuai kebutuhan siswa baik dalam kelompok belajar maupun disekolah.	-	-	1	16	23	Sangat Setuju
5	Mahasiswa mampu menjadi mitra dalam meningkatkan motivasi belajar anak.	-	-	3	16	21	Sangat Setuju
6	Mahasiswa mampu mengatasi permasalahan belajar anak yang dipengaruhi oleh penggunaan smarphone yang berlebihan.	-	-	1	19	20	Sangat Setuju
7	Program pendampingan belajar yang dilaksanakan mahasiswa dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan minat belajar yang kurang.	-	-	1	23	16	Setuju

Berdasarkan tabel interpretasi hasil program kelompok belajar yang telah dilaksanakan, dapat dilihat bahwa keseluruhan program yang telah diselesaikan mendapatkan hasil yang memuaskan yang menunjukkan bahwa program kelompok belajar ini sangat memberikan kesan yang baik untuk mengatasi kesenjangan motivasi belajar anak dan meningkatkan peran mahasiswa selama masa pengabdian.

KESIMPULAN

Proses pendampingan kelompok belajar yang telah dilaksanakan kurang lebih 4 bulan ini berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik, dapat dilihat dari antusias masyarakat yang dari awal mendukung program ini berlangsung dan anak-anak yang selalu bersemangat selama kelompok belajar ini dilaksanakan. Dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pembentukan kelompok belajar ini dapat meningkatkan peran mahasiswa selama masa pengabdian dan hasil yang diperoleh mahasiswa selama masa pengabdian ini merupakan suatu syarat untuk menyelesaikan tri darma di perguruan tinggi. Dan dalam pengabdian ini, mahasiswa dapat memberikan manfaat untuk masyarakat dalam mengatasi kesenjangan yang terjadi untuk mendampingi proses belajar anak dan memberikan hasil yang baik kepada anak-anak dalam kelompok belajar maupun masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55–59. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1635>
- Puspitaningtyas, A. R. (2018). Mata Pelajaran Matematika Bagi Siswa/ Siswi Sd-Sma Di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 2(2), 77–83.
- Wiladaeni, A. N., & Akbar, R. T. M. (2021). Pendampingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kampung Maripari Rt 01 Rw 01 Desa Maripari. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 68(Desember), 1–9. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Sobon, K., & Mangundap, J. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 92–101. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9851>